

**THE RELATION OF COMMUNITY KNOWLEDGE DEGREE  
ABOUT DIARRHEA TO DIARRHEA TREATMENT IN THE  
SERVICE AREA OF PUSKESMAS KAMBANIRU  
KECAMATAN KAMBERA KABUPATEN  
SUMBA TIMUR**

I Nyoman Sutresna  
Program Studi S1 Keperawatan dan Ners  
STIKES BinaUsada Bali  
[Tresna1963@gmail.com](mailto:Tresna1963@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Diarrhea is the increase of feces excretion followed by the change of consistency to become sloppy, with or without blood in the feces. In Indonesia, number of diarrhea cases reaches 195 per 1000 people and is the highest rank compared to other nations in ASEAN. Community knowledge is needed in taking role of diarrhea treatment since it is one of disposition factors. With the increase of knowledge, chance of habit change will be high. Purpose of the research is to address the relation of community knowledge of diarrhea to the treatment of diarrhea in Puskesmas Kambaniru Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur.*

*Research method used was non experiment with cross sectional approach. Sample selection used non probability sampling from 47 people. Data collecting used questioner, then the data was analyzed using uji kendall tau method. The result was 34 (72,3%) respondents had enough knowledge of diarrhea and 35 (74,5%) respondents had enough knowledge of diarrhea treatment. Analysis about uji kendall tau resulted  $p = 0,001$  on  $\alpha = 0,05$ .*

*The conclusion from analysis result is, there is significant relation between community knowledge about diarrhea and the treatment in Puskesmas Kambaniru Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur. The result is hoped to be reference in purpose to support the respondents knowledge through counseling run by the Puskesmas.*

*Key words : diarrhea, knowledge degree, the treatments of diarrhea*

---

**PENDAHULUAN**

Di era globalisasi ini segala macam teknologi canggih telah tersedia guna mempermudah kerja manusia, ternyata belum mampu membuat kehidupan masyarakat global terhindar dari berbagai macam permasalahan baik dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan kesehatan. Terutama pada bidang kesehatan, semakin banyak penyakit yang mengganggu kesehatan manusia. Pusat Pengendalian Penyakit (CDC) London seperti dikutip dari *TheDailyBeast*, Selasa (31/12/2013) menemukan masih ada lima masalah besar dalam dunia kesehatan di tahun 2014 ini, yaitu HIV/AIDS, malaria, tuberculosis, hepatitis dan diare.

Angka kejadian diare pada anak sajadi dunia telahmencapaisatumiliar kasus tiap tahun, dengan korban meninggal sekitar lima juta jiwa.

Sedangkan di Indonesia saat ini morbiditas (angka kesakitan) diare mencapai 195 per 1000 penduduk dan angka ini merupakan yangtertinggi diantara negara-negara di Asean(Depkes, 2005).

Dari data Provinsi NTT tahun 2010, diare termasuk dalam kategori 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat jalan di rumah sakit atau sebesar 2,1 % dengan jumlah 1.812 kunjungan dan total jumlah kunjungan seluruh penyakit yaitu sebesar 88.338 kunjungan. Hal ini terjadi karena rendahnya ketersediaan air bersih, sanitasi yang buruk dan perilaku hidup tidak bersih yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya faktor tingkat pengetahuan masyarakat akan penanganan penyakit menular yang sering terjadi.

Penanganan diare yang dilakukan secara baik selama ini membuat angka

kematian akibat diare dalam 10 tahun terakhir menurun, walaupun angka kematian sudah menurun tetapi angka kesakitan masih cukup tinggi. Oleh karena itu, peran masyarakat dalam melakukan penatalaksanaan terhadap diare diperlukan suatu pengetahuan karena pengetahuan merupakan salah satu komponen faktor predisposisi yang penting. Tingkat pengetahuan tidak selalu menjadi penyebab terjadinya perubahan sikap dan perilaku tetapi mempunyai hubungan yang positif, yakni dengan peningkatan pengetahuan maka terjadinya perubahan perilaku akan cepat.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 Januari 2014 diperoleh data dari Kepala Puskesmas Kambaniru, Benyamin Leba Heho yang dihubungi per telepon, mengatakan dalam dua bulan terakhir terjadi peningkatan kunjungan pasien diare yaitu dari November 2013 terdapat 19 orang pasien menjadi 53 orang pasien pada Desember 2013.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang diare dengan penanganan diare di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur?

#### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang diare dengan penanganan diare di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kecamatan Kambera Kabupaten Sumba Timur.

#### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan menjadi kajian atau data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang diare dengan penanganan diare.

#### **LANDASAN TEORI**

##### **Penelitian Terdahulu**

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aa Pratama *dkk* (2013), berjudul "Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Balita di Rumah sebelum dan sesudah dilakukan

Pendidikan Kesehatan" mengambil populasi seluruh ibu yang mempunyai anak balita berjumlah 50 orang. Sampel diambil secara *total sampling*. Desain penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperimental*) rancangan *one group pre test post test*. Temuan penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan yang diberikan sebelum pendidikan kesehatan (*pre test*) dan setelah pendidikan kesehatan (*post test*) dengan perbedaan nilai *mean* 10,16 dengan standar deviasi (SD) 1,73 Perbedaan ini di uji dengan T test berpasangan menghasilkan nilai  $p < 0,0001$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Utami E (2011), dengan judul "Identifikasi Pola Penatalaksanaan Diare Pada Balita di Rumah Oleh Ibu di Wilayah Desa Sobangan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung" ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan *cross sectional*.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *Probability sampling* yaitu, *simple random sampling*. Dengan jumlah responden 66 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola penatalaksanaan diare pada balita berdasarkan pemberian cairan, pola makan, sanitasi lingkungan serta kebersihan diri yang tepat.

#### **Tinjauan Teoritis**

##### **Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang terjadi melalui panca indra manusia. Sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

##### **Tingkatan Pengetahuan**

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan, yaitu :

(1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

(2) Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan dengan benar

tentang objek yang diketahui dan menginterpretasikan materi tersebut secara abenar (Notoatmodjo, 2012).

(3) Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (Notoatmodjo, 2012).

(4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi yang ada kaitannya satu sama lain (Notoatmodjo, 2012).

(5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian menjadi suatu bentuk keseluruhan yang baru (Notoatmodjo, 2012).

(6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi adalah kemampuan melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Notoatmodjo, 2012).

### 2.2.2Diare

Diare adalah pengeluaran kotoran (tinja) dengan frekuensi yang meningkat (tiga kali dalam 24 jam) disertai dengan perubahan konsistensi tinja menjadi lembek atau cair, dengan atau tanpa darah/lender dalam tinja (Banister *dkk*, 2006).

Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja berbentuk cair atau setengah cair dengan kandungan air tinja lebih banyak daripada biasanya yaitu lebih dari 200 gram atau 200 ml/24 jam (Nanda, 2013).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan *non eksperimen* yang menggunakan pendekatan *Croos Sectional* dengan menekankan waktu pengukuran/observasi data *variable independen* dan *dependen* hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008).

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 47 orang. Sampel yang telah memenuhi syarat sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dibagikan kuesioner dan mengisi kuesionernya. Analisa data yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan masyarakat

tentang diare dengan penanganan diare adalah *Kendall Tau*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

- **Umur**

Tabel 1

Distribusi Responden Menurut Umur di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur Tahun 2014

Umur (Tahun)	F	%
20-25 Tahun	16	34,0
26-30 Tahun	23	48,9
31-35 Tahun	8	17,0
Total	47	100

Pada tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan umur diperoleh jumlah yang terbanyak adalah responden 26-30 tahun sebanyak 23 orang (48,9%) dan frekuensi terendah adalah umur 31-35 tahun sebanyak 8 orang (17%).

- **Jenis Kelamin**

Tabel 2

Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur Tahun 2014

Jenis kelamin	f	%
Laki-laki	18	38,3
perempuan	29	61,7
Total	47	100

Pada tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh laki-laki sebanyak 18 orang (38,3%) dan perempuan sebanyak 29 orang (61,7%).

### Deskripsi Variabel Penelitian

- **Pengetahuan Masyarakat Tentang Diare**

Tabel 4

Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Masyarakat

Tingkat pengetahuan	f	%
Baik	0	0
Cukup	34	72,3
Kurang	13	27,7
Total	47	100

Pada tabel distribusi frekuensi respon den berdasarkan pengetahuan masyarakat tentang diare diperoleh

kategori cukup sebanyak 34 orang (72,3%) dan kurang sebanyak 13 orang (27,7%).

- **Penanganan Diare**

Tabel 5  
Distribusi Responden Menurut Penanganan Diare

Penanganan diare	F	%
baik	0	0
cukup	35	74,5
kurang	12	25,5
Total	47	100

Pada tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan penanganan diare diperoleh penanganan kategori cukup sebanyak 35 orang (74,5%) dan kategori kurang sebanyak 12 orang (25,5%).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat 34 responden (72,3%) yang memiliki tingkat pengetahuan tentang diare cukup dan 13 responden (27,7%) yang memiliki tingkat pengetahuan tentang diare kurang.
2. Terdapat 35 responden (74,5%) yang penanganannya cukup dan 12 responden (25,5%) yang penanganannya kurang.
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang diare dengan penanganan diare di wilayah kerja Puskesmas Kambaniru Kecamatan Kambara Kabupaten Sumba Timur ( $p(0,001) < \alpha(0,05)$ ).

### Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya, serta meneliti faktor-faktor penyebab diare.
2. Bagi Puskesmas Kambaniru  
Diharapkan meningkatkan tingkat pengetahuan responden melalui penyuluhan.
3. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan perpustakaan khususnya dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agriati. (2010). *Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Tentang Penanggulangan Diare Pada Balita Di Desa Mangon Kecamatan Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara*. Available at <https://www.google.com/#q=jurnal+>
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. RinekaCipta: Jakarta.
- Ginting. (2011). *Hubungan Antara Kejadian Diare Pada Balita Dengan Sikap Dan Pengetahuan Ibu Tentang PHBS Di Puskesmas Siantan Hulu Pontianak Kalimantan Barat*. Available at <http://www.fk.unair.ac.id/attachments/1589Srimurni%20Br%20Ginting.pdf> diakses tanggal 23 Februari 2012.
- Gunawan. (2010). *Pengaruh Persepsi Ibu Balita Tentang Penyakit Diare Terhadap Tindakan Pencegahan Diare Di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2010*. Available at <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/19780/7/Cover.pdf>. Diakses tanggal 23 Februari 2012.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Nurarif, A. H. & Kusuma, H. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Diagnosa Medis*. Edisi Revisi Jilid 1. Yogyakarta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Pratama. (2013). *Perbedaan Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Diare Pada Balita Di Rumah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pendidikan*

*Kesehatan*. Available at <http://poltek-kes-provinsi-bengkulu.ac.id/wp-content/uploads/2013/11/>

Riwidikdo, H. 2008. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Syaifuddin. 2006. *Anatomi Fisiologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Edisi 3. Jakarta: EGC

Utami, E. (2011). *Identifikasi Pola Penatalaksanaan Diare Pada Balita Di Rumah Oleh Ibu Di Wilayah Desa Sobangan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung*. [Skripsi]. Stikes Bali.

Wijoyo, Y. 2013. *Diare: Pahami Penyakit & Obatnya*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama